



Bupati Tidak Peduli, Gedung Sekolah Bisa Roboh Satu Persatu

3 tahun menjadi bupati devinif, ditambah satu tahun lebih menjadi Plt, 4 tahun kurang menjadi bupati, kinerja dr Cellica Nurrahdiana dipertanyakan...? Selama pemerintahannya, masyarakat tidak melihat adanya gebrakan yang membuat decak kagum. Bahkan terkesan jalan di tempat, hanya mengutak atik yang ada saja.

Cellica, "Terkesan sibuk Selfi tak jelas apa yang di perbuat sebagai kepala daerah." Taman-taman yang sudah cantik, di poles dan dipoles terus seperti sudah tidak ada lagi pekerjaan yang lebih penting dari pada itu. Rumah Dinas Bupati (RDB) yang hampir tidak ditempati dibongkar dan dibangun kembali, uang rakyat milyaran rupiah seperti di-hamburkan. Pendopo Karangpa-

witan masih layak pakai dibongkar dan kembali uang milyaran rupiah terpakai untuk membangun yang baru.

Dan lebih naif dan bisa dianggap tak mampu berpikir sekala prioritas, rumor yang berkembang niatan untuk membangun Monumen Korban Lion Air di daerah Pakisjaya.

Sementara itu sekolah -

sekolah sebagai sarana dan prasarana menuntut ilmu, sebagai sarana dan prasarana penggal sumber daya manusia, masih banyak bangunannya yang tidak layak, hampir roboh dan seperti kandang ayam, namun tidak ada yang peduli.

Kasie Sarpras SD Disdikpora Drs. Cece Saripudin kepada WJ Group di ruang kerjanya (1/9 2018). Tahun 2016, dan 2017 tidak ada dana APBD Karawang